Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL
Volume 7, Nomor 2, Mei 2026
Hal. 519-528

P-ISSN : 2716-2303 | E-ISSN : 2723-5181

Implementasi E-Modul Akuntansi Biaya Sebagai Media Pembelajaran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Magfirah Wahyu Ramadhani[1*], Nuraisyiah[2], Ambarwati Akib[3], Nurul Chalisa Majiding[4], Syahir Fadli[5]
[1,2,3,4,5]*Jurusan Ilmu Akuntansi, Universitas Negeri Makassar*
Email:
magrifah.wahyu.ramadhani@unm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap media pembelajaran digital yang fleksibel, sistematis, dan mendukung pemahaman materi Akuntansi Biaya. Kegiatan dilaksanakan melalui metode pelatihan partisipatif yang meliputi pengenalan e-modul, demonstrasi penggunaan, praktik mandiri, diskusi, pendampingan, serta evaluasi melalui observasi, pre-test, post-test, dan angket respons mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi e-modul membantu mahasiswa memahami konsep biaya, mengerjakan latihan, serta meningkatkan kemandirian belajar melalui akses materi yang dapat digunakan secara berulang. Dengan demikian, e-modul Akuntansi Biaya layak digunakan sebagai media pembelajaran digital pendukung, meskipun masih memerlukan pengembangan pada aspek interaktivitas, kelengkapan contoh kasus, dan dukungan teknis.

Kata Kunci: E-Modul, Akuntansi Biaya, Media Pembelajaran Digital, Mahasiswa Akuntansi

ABSTRACT

This community service activity was motivated by the need of accounting students for digital learning media that are flexible, systematic, and supportive of understanding Cost Accounting materials. The activity was conducted using a participatory training method, including e-module introduction, usage demonstration, independent practice, discussion, mentoring, and evaluation through observation, pre-test, post-test, and student response questionnaires. The results showed that the implementation of the e-module helped students understand cost concepts, complete exercises, and improve independent learning through repeated access to learning materials. Therefore, the Cost Accounting e-module is feasible to be used as a supporting digital learning medium, although further development is still needed in terms of interactivity, completeness of case examples, and technical support.

Keywords: E-Module, Cost Accounting, Digital Learning Media, Accounting Students

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah orientasi pendidikan akuntansi dari pembelajaran berbasis penyampaian materi menuju pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada mahasiswa. Perubahan ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan teknologi pembelajaran, seperti learning management system, e-learning, modul digital, aplikasi akuntansi, kecerdasan

buatan, cloud computing, dan perangkat analitik dalam proses belajar akuntansi. Studi (Tettamanzi et al., 2023) menegaskan bahwa digitalisasi pendidikan akuntansi pascapandemi menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada mahasiswa, sedangkan (Al Ghatrifi et al., 2023) menunjukkan bahwa teknologi dalam pengajaran akuntansi telah berkembang ke berbagai bentuk, mulai dari AI, gamified mobile learning, big data, cloud computing, hingga aplikasi perangkat lunak akuntansi.

Dalam konteks pembelajaran Akuntansi Biaya, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep biaya, tetapi juga mampu menerapkan perhitungan harga pokok, klasifikasi biaya, alokasi biaya overhead, serta analisis biaya untuk pengambilan keputusan. Karakteristik materi tersebut membutuhkan media pembelajaran yang sistematis, aplikatif, dan dapat diakses secara mandiri. E-modul menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital karena mampu menyajikan materi, contoh kasus, latihan, evaluasi, dan umpan balik secara lebih terstruktur. Temuan (Darpiyah & Sulastri, 2023) menunjukkan bahwa e-modul interaktif berbasis web pada materi perpajakan efektif meningkatkan hasil belajar, sedangkan (Fahrurrozi et al., 2023) menemukan bahwa e-modul akuntansi dasar berbasis pendekatan saintifik dinilai sangat layak oleh ahli dan pengguna.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan e-learning dan media digital dalam pendidikan akuntansi. (Grabinski et al., 2020) menemukan bahwa efektivitas e-learning dalam modul akuntansi dipengaruhi oleh kemudahan penyampaian, keteraturan proses belajar, pengembangan kompetensi sosial mahasiswa, dan verifikasi kemajuan belajar. (Krasodomska & Godawska, 2021) juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam e-learning berpengaruh positif terhadap performa akhir mahasiswa. Selain itu, (Terblanche et al., 2023) menegaskan bahwa penerimaan mahasiswa akuntansi terhadap aplikasi e-learning dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan kebiasaan penggunaan teknologi.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu pada umumnya telah berfokus pada pengembangan e-modul akuntansi dasar, perpajakan, komputer akuntansi, atau penerimaan e-learning dalam

pendidikan akuntansi secara umum. Penelitian yang secara khusus membahas implementasi e-modul Akuntansi Biaya melalui kegiatan pelatihan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pengabdian kepada masyarakat di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan demikian, kebaruan artikel ini terletak pada fokusnya terhadap pelatihan implementasi e-modul Akuntansi Biaya sebagai media pembelajaran digital yang tidak hanya menekankan aspek penggunaan teknologi, tetapi juga penguatan pemahaman konseptual, kemandirian belajar, dan kesiapan mahasiswa menghadapi pembelajaran akuntansi berbasis digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi e-modul Akuntansi Biaya sebagai media pembelajaran digital bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta menganalisis respons mahasiswa terhadap pelatihan yang diberikan. Apabila artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimana proses implementasi e-modul Akuntansi Biaya dalam kegiatan pelatihan mahasiswa Jurusan Akuntansi; bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kemudahan, kebermanfaatan, dan relevansi e-modul; serta kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan e-modul sebagai media pembelajaran digital. Pertanyaan tersebut penting karena penelitian mengenai teknologi pembelajaran akuntansi menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh penerimaan pengguna, kesiapan infrastruktur, dan kesesuaian media dengan kebutuhan pembelajaran.

Artikel ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, artikel ini memperkaya literatur mengenai penggunaan e-modul dalam pendidikan akuntansi, khususnya pada mata kuliah Akuntansi Biaya. Secara praktis, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar digital kepada mahasiswa, membantu dosen dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang fleksibel, serta menjadi model pelatihan yang dapat direplikasi pada mata kuliah akuntansi lainnya. Struktur penulisan artikel ini terdiri atas pendahuluan, metode pelaksanaan kegiatan, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta

rekomendasi pengembangan e-modul Akuntansi Biaya pada kegiatan pembelajaran dan pengabdian berikutnya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung *(hands-on training*) dengan sasaran mahasiswa Jurusan Akuntansi. Metode ini dipilih karena pelatihan penggunaan e-modul tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga keterlibatan aktif peserta dalam mengakses, membaca, mengerjakan latihan, dan mengevaluasi pemahaman melalui media digital. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran berbasis layanan dan pelatihan di pendidikan tinggi perlu menggabungkan unsur partisipasi, penguatan kompetensi, serta evaluasi pengalaman belajar peserta (Salam et al., 2019). Selain itu, penggunaan media digital dalam pendidikan akuntansi dinilai dapat meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, serta keteraturan proses pembelajaran apabila didukung oleh desain materi dan instruksi yang jelas (Grabinski et al., 2020).

Peserta kegiatan adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Biaya. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan dan implementasi e-modul Akuntansi Biaya sebagai media pembelajaran digital, meliputi pengenalan fitur e-modul, navigasi penggunaan, pemahaman materi pokok Akuntansi Biaya, latihan soal, studi kasus, serta evaluasi pembelajaran. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi e-modul Akuntansi Biaya, lembar kerja peserta, soal pre-test dan post-test, angket respons mahasiswa, serta panduan penggunaan e-modul. Adapun alat yang digunakan meliputi laptop atau komputer, LCD/proyektor, jaringan internet, telepon pintar peserta, aplikasi pembaca PDF atau platform e-modul, serta Google Form atau media digital lain untuk pengumpulan data.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi observasi awal terhadap kebutuhan mahasiswa, penyusunan materi e-modul, penyusunan instrumen evaluasi, serta koordinasi dengan pihak jurusan. Tahap kedua adalah pembukaan dan pengukuran awal, yaitu penyampaian

tujuan kegiatan, penjelasan teknis pelatihan, serta pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa terhadap materi Akuntansi Biaya. Tahap ketiga adalah pelatihan inti, yaitu pemaparan konsep penggunaan e-modul, demonstrasi akses dan navigasi, serta praktik langsung penggunaan e-modul oleh mahasiswa. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk membaca materi, mengerjakan latihan, dan menyelesaikan studi kasus sederhana terkait klasifikasi biaya, perhitungan harga pokok produksi, serta analisis biaya. Tahap keempat adalah diskusi dan pendampingan, yaitu fasilitator memberikan umpan balik atas kesulitan peserta selama menggunakan e-modul. Tahap kelima adalah evaluasi, yang dilakukan melalui post-test, pengisian angket respons, observasi keaktifan peserta, serta dokumentasi kegiatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan peserta selama pelatihan, kemampuan peserta dalam mengakses e-modul, serta kendala teknis yang muncul selama kegiatan. Tes dilakukan dalam bentuk pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Angket respons diberikan kepada peserta untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, tampilan, kelengkapan materi, dan relevansi e-modul Akuntansi Biaya sebagai media pembelajaran digital. Penggunaan angket respons relevan karena penerimaan mahasiswa terhadap media e-learning dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, kebermanfaatan, kondisi pendukung, serta kebiasaan penggunaan teknologi (Terblanche et al., 2023). Dokumentasi berupa foto kegiatan digunakan sebagai bukti pelaksanaan dan pendukung uraian hasil kegiatan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta. Data angket dianalisis menggunakan persentase dan nilai rata-rata berdasarkan skala Likert, misalnya 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang. Apabila diperlukan,

peningkatan hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus normalized gain atau perbandingan persentase peningkatan nilai. Pendekatan evaluasi ini sejalan dengan penelitian e-modul interaktif yang menggunakan tes dan analisis hasil belajar untuk menilai efektivitas media pembelajaran digital (Darpiyah & Sulastri, 2023). Sementara itu, data kualitatif dari observasi, komentar peserta, dan dokumentasi dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan implementasi e-modul Akuntansi Biaya menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu mahasiswa memahami materi yang bersifat konseptual sekaligus aplikatif. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi dan dilaksanakan melalui tahapan pengenalan e-modul, demonstrasi penggunaan, praktik mandiri, diskusi kasus, serta evaluasi. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa pada awalnya masih mengalami kendala dalam memahami alur penggunaan e-modul, terutama pada bagian navigasi menu, pengunduhan materi, pengerjaan latihan, dan akses evaluasi. Namun, setelah diberikan pendampingan, peserta mampu menggunakan e-modul secara lebih mandiri. Temuan ini sejalan dengan (Grabinski et al., 2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan e-learning dalam pembelajaran akuntansi dipengaruhi oleh kemudahan penyampaian materi, keteraturan proses pembelajaran, dan kemampuan sistem dalam memantau kemajuan belajar mahasiswa.

Gambar 1. Pembukaan kegiatan dan pengarahan awal pelatihan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi peserta sebelum pelatihan adalah keterbatasan media pembelajaran yang fleksibel, kurangnya sumber belajar mandiri, serta kesulitan dalam menghubungkan konsep Akuntansi Biaya dengan contoh kasus praktis. Permasalahan tersebut berhasil dipecahkan melalui penggunaan e-

modul yang memuat uraian materi, contoh perhitungan, latihan soal, studi kasus, dan evaluasi pembelajaran. E-modul membantu mahasiswa mempelajari materi secara bertahap karena informasi disusun secara sistematis dan dapat diakses kembali di luar waktu pelatihan. Hal ini mendukung temuan (Al Ghatrifi et al., 2023) bahwa teknologi pembelajaran dalam pendidikan akuntansi dapat memperkuat proses belajar melalui penggunaan perangkat digital, latihan praktis, perangkat lunak, dan media berbasis teknologi lainnya.

Gambar 2. Pemaparan materi tentang fitur dan isi e-modul Akuntansi Biaya

Dari aspek pemahaman materi, terdapat perbedaan antara kondisi awal dan kondisi setelah pelatihan. Pada tahap awal, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan membedakan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran. Setelah praktik menggunakan e-modul, peserta lebih mampu mengidentifikasi jenis biaya dan mengerjakan latihan perhitungan sederhana. Peningkatan ini dapat dijelaskan karena e-modul menyediakan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan memungkinkan mahasiswa mengulang materi sesuai kebutuhan. (Darpiyah & Sulastri, 2023) menemukan bahwa penggunaan e-modul interaktif berbasis web berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, sedangkan (Tarigan et al., 2023) juga menunjukkan bahwa modul digital interaktif berdampak positif terhadap performa akademik dan retensi memori mahasiswa.

Gambar 3. Mahasiswa melakukan praktik penggunaan e-modul

Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan dalam kegiatan ini mencakup tiga aspek utama. Pertama, dari aspek pembelajaran, e-modul

membantu mengatasi keterbatasan bahan ajar konvensional karena mahasiswa dapat mengakses materi secara mandiri dan berulang. Kedua, dari aspek pedagogis, e-modul mendorong pembelajaran aktif melalui latihan soal, studi kasus, dan evaluasi. Ketiga, dari aspek teknis, pelatihan memberikan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan media pembelajaran digital. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Putri & Hakim, 2025) yang menunjukkan bahwa e-modul interaktif berbasis flipbook yang terintegrasi dengan aplikasi akuntansi dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, serta hasil penelitian (Dilaines et al., 2024) yang menunjukkan bahwa modul Accurate Online berbasis model ADDIE layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih ditemukan beberapa kendala. Kendala pertama adalah perbedaan kemampuan awal mahasiswa dalam memahami konsep Akuntansi Biaya. Kendala kedua adalah keterbatasan perangkat dan jaringan internet pada sebagian peserta. Kendala ketiga adalah perlunya pengembangan e-modul yang lebih interaktif, misalnya dengan penambahan video singkat, kuis otomatis, umpan balik langsung, dan simulasi perhitungan biaya. Kendala tersebut menunjukkan bahwa implementasi e-modul perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui proses evaluasi dan revisi. (Tettamanzi et al., 2023) menekankan bahwa digitalisasi pendidikan akuntansi menuntut pendekatan pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa, sedangkan (Barnett-Itzhaki et al., 2023) menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Gambar 4. Diskusi akhir, pengisian post-test, dan angket respons peserta

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi e-modul Akuntansi Biaya sebagai media pembelajaran digital

mampu memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa Jurusan Akuntansi. Persamaan hasil antara observasi, tes, dan angket menunjukkan bahwa e-modul membantu mahasiswa memahami materi secara lebih sistematis dan meningkatkan kemandirian belajar. Perbedaannya terletak pada jenis kendala yang ditemukan: observasi lebih menekankan kendala teknis dan perilaku belajar peserta, sedangkan angket lebih menampilkan persepsi mahasiswa terhadap kebutuhan penyempurnaan isi dan fitur e-modul. Dengan demikian, e-modul Akuntansi Biaya dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran pendukung yang relevan, namun tetap memerlukan pengembangan berkelanjutan agar lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akuntansi di era pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, implementasi e-modul Akuntansi Biaya sebagai media pembelajaran digital mampu membantu mahasiswa Jurusan Akuntansi memahami materi secara lebih sistematis, fleksibel, dan mandiri. Pelatihan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menggunakan e-modul untuk mengakses materi, mengerjakan latihan, serta mengevaluasi pemahaman mereka terhadap konsep dan perhitungan Akuntansi Biaya. Dengan demikian, kegiatan ini menjawab tujuan pengabdian, yaitu mendeskripsikan proses implementasi e-modul dan mengetahui respons mahasiswa terhadap penggunaannya. Secara umum, e-modul Akuntansi Biaya layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran digital, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut pada aspek interaktivitas, kelengkapan contoh kasus, dan dukungan teknis.

DAFTAR PUSTAKA

Al Ghatrifi, M. O. M., Al Amairi, J. S. S., & Thottoli, M. M. (2023). Surfing the technology wave: An international perspective on enhancing teaching and learning in accounting. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *4*, 100144. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100144

Barnett-Itzhaki, Z., Beimel, D., & Tsoury, A. (2023). Using a Variety of Interactive Learning Methods to Improve Learning Effectiveness: Insights from AI Models Based on Teaching Surveys. *Online Learning*, *27*(3). https://doi.org/10.24059/olj.v27i3.3575

Darpiyah, D.-, & Sulastri, S.-. (2023). The Effectiveness of Using an Interactive e-Module to Improve Learning Outcomes. *JABE (JOURNAL OF ACCOUNTING AND BUSINESS EDUCATION)*, *8*(2), 1. https://doi.org/10.17977/jabe.v8i2.47605

Dilaines, L. E., Astuti, E., & Yusdita, E. E. (2024). Improving Student Learning Outcomes Through Accurate Online Modules with the ADDIE Model. *Journal of Education Technology*, *8*(2), 275–286. https://doi.org/10.23887/jet.v8i2.67576

Fahrurrozi, M., Mohzana, M., Mispandi, M., & Murcahyanto, H. (2023). Developing Basic Accounting E-Module Based on Scientific Approach in Vocational High Schools. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *9*(1), 356. https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.7117

Grabinski, K., Kedzior, M., Krasodomska, J., & Herdan, A. (2020). Embedding E-Learning in Accounting Modules: The Educators' Perspective. *Education Sciences*, *10*(4), 97. https://doi.org/10.3390/educsci10040097

Krasodomska, J., & Godawska, J. (2021). E-learning in accounting education: the influence of students' characteristics on their engagement and performance. *Accounting Education*, *30*(1), 22–41. https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1867874

Putri, A. K., & Hakim, A. R. (2025). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Heyzine Flipbook Yang Terintegrasi Dengan Accurate Education Guna Meningkatkan Hasil Belajar Praktikum Komputer Akuntansi Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *23*(01), 57–76. https://doi.org/10.21831/jpai.v23i01.83875

Salam, M., Awang Iskandar, D. N., Ibrahim, D. H. A., & Farooq, M. S. (2019). Service learning in higher education: a systematic literature review. *Asia Pacific Education Review*, *20*(4), 573–593. https://doi.org/10.1007/s12564-019-09580-6

Tarigan, W. P. L., Sipahutar, H., & Harahap, F. (2023). The impact of an interactive digital learning module on students' academic performance and memory retention. *Computers and Children*, *2*(2), em004. https://doi.org/10.29333/cac/13654

Terblanche, W., Lubbe, I., Papageorgiou, E., & van der Merwe, N. (2023). Acceptance of e-learning applications by accounting students in an online learning environment at residential universities. *South African Journal of Accounting Research*, *37*(1), 35–61. https://doi.org/10.1080/10291954.2022.2101328

Tettamanzi, P., Minutiello, V., & Murgolo, M. (2023). Accounting education and digitalization: A new perspective after the pandemic. *The International Journal of Management Education*, *21*(3), 100847. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100847